

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN
DAN PENGURANGAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL PADA
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 007 SUNGAI PINANG TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

Gustin Indah Lestari¹, Iksam², Muhammad Ramli Buhari³

PGSD FKIP Universitas Mulawarman^{1,2,3}

Alamat e-mail : gustindahlestari@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of grade 1 students of SD Negeri 007 Sungai Pinang, especially in addition and subtraction materials, which encouraged this researcher. The purpose of this study is to improve student learning outcomes through the use of wordwall learning media. This research is a classroom action research (CAR) which is carried out in three cycles, with each cycle consisting of three meetings. Each cycle goes through several stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were 31 students, with the object of this research being the improvement of learning outcomes using wordwall media. This data collection technique uses percentage, learning outcome completion, average value, and score as well as improvement of student learning outcomes. The results of the study showed that wordwall media succeeded in improving student learning outcomes. The average student score increased from 53 in the pre-cycle with a completion percentage of 13%, to 74 in cycle I with a completion percentage of 57%, then to 91 in cycle II with a completion percentage of 87%.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Addition and Subtraction, Wordwall Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan, sehingga mendorong adanya peneliti ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran wordwall. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap siklus melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 31 orang siswa, dengan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar menggunakan media wordwall. Teknik pengumpulan data ini menggunakan persentase, ketuntasan hasil belajar, rata-rata nilai, dan skor serta peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa media wordwall berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 53 pada pra siklus dengan persentase ketuntasan 13%, menjadi 74 pada siklus I dengan persentase ketuntasan 57%, kemudian menjadi 91 pada siklus II dengan persentase ketuntasan 87%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Penjumlahan dan Pengurangan, Media Wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses humanime yang kemudian dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan arti pendidikan yaitu “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.” Sebagaimana dikatakan pada pembukaan UUD 1945, yakni: Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Selain itu Pasal 30 ayat (1)

UUD 1945 yang berbunyi: ayat (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran (Suparno & Alfikar, 2019, hal. 161).

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat selaras dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini. Seorang guru harus mampu beradaptasi dengan perkembangan, penguasaan, dan pengetahuan teknologi yang ada pada saat ini. Hal ini dilakukan guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi wajib dikuasai oleh seorang calon guru ataupun yang telah menjadi guru agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Penguasaan teknologi bertujuan agar memudahkan guru dalam menerapkan proses pembelajaran di kelas karena keberhasilan sebuah proses pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari keberhasilan seorang guru menciptakan suasana

belajar di kelas dan juga penggunaan sumber belajar yang efektif, efisien, serta menarik perhatian peserta didik. Teknologi yang berkembang menyebabkan lahirnya media pembelajaran yang beraneka ragam, terutama dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Media pembelajaran yang interaktif dan inovatif inilah yang dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik di kelas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kerap kali ditakuti oleh siswa. Rendahnya kemampuan koneksi matematika pada siswa akan mempengaruhi kualitas belajar siswa yang berdampak pada rendahnya prestasi hasil belajar peserta didik. Menurut Hudayono dalam (Sapto dkk., 2021, hal. 1736) mengatakan bahwa hakikat matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur menurut aturan yang logis.

Berdasarkan observasi di SDN 007 Sungai Pinang, menunjukkan adanya masalah dalam aktivitas belajar mengajar yang dilakukan di kelas sehingga jika dilihat lebih jauh akan berdampak pada penurunan

prestasi hasil belajar siswa. Kurangnya penggunaan teknologi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini menyebabkan pembelajaran hanya berfokus kepada guru saja dan siswa hanya mendengarkan. Metode pembelajaran yang digunakan juga kurang efektif dan terkesan monoton karena hanya menggunakan buku teks bacaan saja. Guru belum maksimal memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa yang juga akan berdampak pada hasil belajar siswa di kelas.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menggunakan sumber belajar yang lain guna menarik minat belajar siswa di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang telah berkembang pesat saat ini adalah salah satu solusi yang tepat. Terlebih lagi ada banyak sekali aplikasi belajar yang dapat digunakan baik secara online maupun offline, baik berbayar maupun yang gratis. Wordwall merupakan salah

satu contoh aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan secara online.

Wordwall merupakan situs pembelajaran yang dimana guru dapat membuat berbagai template pembelajaran yang didesain dalam bentuk permainan. Wordwall adalah sekelompok kata yang ditampilkan di dinding, papan, bulletin, papan tulis di kelas (Purnamasari dkk., 2020, hal. 72). Aplikasi wordwall menekankan gaya belajar yang melibatkan peran aktivitas belajar peserta didik melalui partisipasi dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang ataupun telah dipelajarinya. Aktivitas belajar siswa disini mencakup kegiatan belajar siswa didalam kelas, seperti *visual activities* (membaca), *oral activities* (merumuskan dan berdiskusi), *listening activities* (mendengarkan), *writing activities* (laporan dan menyajikan), *drawing activities* (menggambar), *motor activities* (bermain), *mental activities* (mengingat dan memecahkan soal), *emotional activities* (gembira dan bersemangat) (Purnamasari dkk., 2020, hal. 72). Wordwall adalah

aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikut sertakan siswa dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei. Terlebih lagi dalam aplikasi wordwall terdapat berbagai teman dan animasi beserta suaranya yang dapat meningkatkan minat siswa apalagi pada siswa kelas 1 yang masih dalam fase ingin serba tau terhadap semua hal yang mereka lihat. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran wordwall sangat pas untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa serta membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi-situasi sosial termasuk dalam dunia pendidikan guna memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dalam penelitian ini guru dapat secara langsung mengamati cara belajar peserta didik dan perubahan yang terjadi setelah model tersebut diterapkan, sehingga guru dapat melihat masalah-masalah yang

dihadapi peserta didik selama proses belajar.

Penelitian yang dilakukan di kelas melibatkan 31 siswa kelas 1 sebagai subjek penelitian dan hasil belajar pendidikan matematika materi penjumlahan dan pengurangan sebagai objek penelitian. Data dikumpulkan pada setiap aktivitas, kondisi, atau kejadian yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan agar informasi yang diperoleh bisa menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap peristiwa yang terjadi dan mencatat dengan instrumen observasi hal-hal yang akan diamati atau dipelajari (Salsabila Juandi., 2022, hal. 93). Observasi melibatkan kondisi belajar mengajar, perilaku, dan interaksi kelompok seperti dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Observasi pada penelitian ini digunakan sebagai monitoring guru dan siswa. Observasi juga digunakan untuk mengumpulkan

informasi tentang perilaku siswa terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru. Tes hasil belajar adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Pahleviannur, 2022. Hal. 84). Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes ini diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelum dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai bukti bahwa telah melakukan kegiatan pembelajaran atau bukti peserta didik mengerjakan tugas dengan cara mengumpulkan data melalui gambar atau video pada setiap siklus yang telah dilakukan dan berguna juga untuk mengumpulkan informasi mengenai nilai peserta didik dan sebagai bukti dari pengaruh penggunaan media pembelajaran.

Metode analisis data yang dipakai adalah dengan mengolah dan memeriksa hasil data yang didapatkan

yaitu, perhitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah seluruh skor

ΣN = Banyaknya subjek

Rumus menghitung persentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Rumus Peningkatan Hasil Belajar siswa:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basrate}}{\text{Basrate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan

Basrate = Nilai sebelum tindakan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I terdiri dari tiga pertemuan yang berlangsung selama 60 menit pada masing-masing pertemuan, dimana peneliti menjeaskan materi mengenai penjumlahan dan pengurangan melalui hal-hal dikehidupan sehari-hari siswa. Setelah itu peneliti

menampilkan media wordwall yang berisi beberapa soal cerita dan telah disambungkan kepada proyektor sehingga seluruh siswa dapat melihat bersama-sama. Pada setiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penjelasan lebih detail terkait tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat modul ajar, membuat media pembelajaran, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat lembar penilaian, membuat lembar observasi, serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan guru kelas.

1. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dijelaskan oleh peneliti yang mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan siswa yang telah dibuat sebelumnya dengan memanfaatkan media pembelajaran wordwall. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah:

Siklus I

Senin, 30 september 2024 adalah tanggal pertemuan pertama. Peneliti menyiapkan bahan dan perangkat pembelajaran seperti

modul ajar, media pembelajaran, proyektor, laptop, lembar observasi siswa dan guru serta perangkat untuk dokumentasi. Ada beberapa tahapan sebelum memulai pembelajaran yaitu dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas seperti berdoa, salam, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian kelas dilanjut dengan bernyanyi lagu nasional bersama-sama setelah itu melakukan ice breaking tepuk semangat. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru telah mempersiapkan permainan di wordwall sesuai dengan materi yang akan dibawakan, kemudian guru menjelaskan aturan dan cara bermain. Namun sebelum bermain, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dipagi hari sehingga memnacing siswa untuk berpikir dpagi hari. Setelah selesai memberikan

penjelasan kemudian guru bersama-sama siswa bermain bersama. Pada saat bermain siswa terlhitan antusias dan aktif ingin menjawab semua pertanyaan yang ada. Namun ada beebropa juga siswa yang tampak tidak antusias dan malah bermain bersama teman yang lainnya.

Diakhir pembelajaran guru bertanya dan membahas kembali topik yang dibawakan tadi apakah ada yang masih kurang mengerti ataupun dipahami sebelum kelas di akhiri.

Setelah kegiatan inti selesai kegiatan ditutup dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat terkait materi yang telah dipelajari tadi. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa bersama-sama.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 01 Okotober 2024. pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan orientasi dengan mengawali kegiatan pembelajaran mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian, guru mengecek kabar dan kehadiran serta kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama untuk menciptakan rasa nasionalisme dalam diri siswa.

Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan memberikan pertanyaan pemantik yang juga berkaitan dengan kehidupan disekitar siswa. Kemudian setelah itu guru menjelaskan aturan dan cara bermain pada permainan kali ini. Setelah semua siswa dirasa sudah paham guru melanjutkan ke kegiatan selanjutnya. Guru menampilkan permainan yang telah dibuat pada media wordwall. Setelah semua siswa sudah mendapat kesempatan untuk menjawab guru kemudian guru melanjutkan ke kegiatan selanjutnya.

Pada tahapan refleksi, guru memberikan lembar tes evaluasi yang akan dikerjakan oleh setiap siswa. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan kembali soal tersebut kepada guru.

Kegiatan penutup, guru kemudian menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru juga memberikan semangat dan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Oktober 2025. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan orientasi dengan mengawali kegiatan pembelajaran mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian, guru mengecek kabar dan kehadiran serta kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama untuk menciptakan rasa nasionalisme dalam diri siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibawakan. Setelah itu guru menjelaskan aturan sebelum permainan dimulai. Pada saat permainan dimulai ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan antusias dalam menjawab dan bermain tetapi ada juga beberapa siswa yang terlihat enggan menjawab dan malah bermain dengan teman lainnya.

Pada tahapan refleksi guru memberikan lembar tes evaluasi yang

akan dikerjakan oleh setiap siswa. Setelah itu siswa mengumpulkan kembali lembar tes evaluasi kepada guru. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, memberikan semangat dan motivasi untuk siswa agar kedepannya bisa lebih semangat lagi dari melaksanakan pembelajaran.

2. Observasi

Pada tahap observasi ada empat aspek yang di amati yaitu aspek menyimak materi, aspek kemampuan bertanya dan menjawab, aspek keberanian dan percaya diri, dan aspek keinginan ikut berpartisipasi (minat). Dan berdasarkan observasi, empat aspek yang diamati pada siswa memperoleh akumulasi skor dalam kategori kurang dan cukup. Dengan hal ini, dapat disimpulkan observasi pada aktivitas siswa pada siklus I masih kurang maksimal sehingga perlu melaksanakan kembali observasi aktivitas siswa pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilaksanakan masih belum cukup berjalan dengan baik. Pelaksanaan masih terdapat

beberapa aspek yang belum maksimal dalam melakukan tindakan. Dengan hal ini, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dengan menganalisis hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan. Hasil yang telah dianalisis nantinya akan menjadi rujukan dalam menindak lanjuti siklus. Adapun faktor penyebab hasil siklus I dilaksanakan kurang maksimal guru perlu memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum menggunakan media wordwall. Selain itu guru sebaiknya menyampaikan secara jelas susunan kegiatan pembelajaran dengan lebih rinci dan sesuai dengan modul yang dirancang. Serta mencontohkan penggunaan wordwall dengan lebih jelas. Memberikan apresiasse terhadap siswa setiap selesai menjawab pertanyaan agar siswa lebih semangat dan ter motivasi lagi . guru kurang melakukan pendekatan terhadap siswa sehinggann guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Peneliti yang berperan sebagai guru perlu melakukan perbaikan dalam aspek-aspek tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa, pada siklus I persentase ketuntasan 48% dengan total siswa yang tuntas sebanyak 15 orang sehingga menempati kategori cukup.

Siklus II

Siklus II melibatkan tiga pertemuan, masing-masing memiliki waktu mengajar selama 60 menit setiap pertemuannya. dimana peneliti menjeaskan materi mengenai penjumlahan dan pengurangan melalui hal-hal di kehidupan sehari-hari siswa. Setelah itu peneliti menampilkan media wordwall yang berisi beberapa soal cerita dan telah disambungkan kepada proyektor sehingga seluruh siswa dapat melihat bersama-sama. Pada setiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penjelasan lebih detail terkait tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat modul ajar, membuat media pembelajaran, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat lembar penilaian, membuat lembar observasi, serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan guru kelas.

1. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dijelaskan oleh peneliti yang mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan siswa yang telah dibuat sebelumnya dengan memanfaatkan media pembelajaran wordwall. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah:

Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 07 Oktober 2025 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Peneliti menyiapkan bahan dan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media pembelajaran, proyektor, laptop, lembar observasi siswa dan guru serta perangkat untuk dokumentasi. Ada beberapa tahapan sebelum memulai pembelajaran yaitu dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Guru melakukan kegiatan orientasi dengan mengawali kegiatan pembelajaran mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan kesiapan siswa dalam belajar. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama dengan tujuan untuk

menciptakan rasa nasionalisme dalam diri siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada saat pertanyaan ini diberikan hanya ada beberapa siswa saja yang menjawab dengan tepat, sisanya diam saja ataupun hanya sekedar menjawab asal-asalan mengikuti teman yang lain. Setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang akan dibawakan. Kemudian menjelaskan aturan dan cara bermain pada media wordwall.

Pada bagian refleksi, guru memberikan lembar tes evaluasi yang akan dikerjakan oleh setiap siswa. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan kembali lembar tes evaluasi kepada guru.

Pada kegiatan penutup, guru kemudian menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, guru juga memberikan semangat dan motivasi untuk siswa agar selalu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 08 Oktober 2024. Guru melakukan kegiatan orientasi dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional guna membangkitkan rasa nasionalisme dalam diri siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajarannya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik kepada siswa yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan berdasarkan soal cerita. Kemudian guru menjelaskan aturan dan cara bermain sebelum memainkan permainan di aplikasi *wordwall*. Setelah permainan selesai guru memberikan LKPD yang harus dikerjakan setiap siswa.

Pada tahap ini refleksi, guru memberikan lembar tes evaluasi yang akan dikerjakan oleh setiap siswa. Selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan kembali lembar tes evaluasi kepada guru.

Pada kegiatan penutup, guru kemudian menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya menanyakan apakah ada yang masih belum dipahami oleh siswa terkait pembelajaran ini.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Oktober 2024. Guru melakukan kegiatan orientasi dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional guna membangkitkan rasa nasionalisme dalam diri siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajarannya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik kepada siswa yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan berdasarkan soal cerita. Guru kemudian melanjutkan ke kegiatan selanjutnya yaitu memainkan permainan pada media *wordwall*. Setelah selesai bermain guru memberikan LKPD untuk dikerjakan kepada setiap siswa.

Pada tahap refleksi, guru memberikan lembar tes evaluasi yang akan dikerjakan oleh setiap siswa. Selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan kembali lembar tes evaluasi kepada guru.

Pada kegiatan penutup, guru kemudian menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, guru juga memberikan semangat dan motivasi untuk siswa agar selalu bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan salam dan berdoa.

2. Observasi

Pada tahap observasi ada empat aspek yang di amati yaitu aspek menyimak materi, aspek kemampuan bertanya dan menjawab, aspek keberanian dan percaya diri, dan aspek keinginan ikut berpartisipasi (minat). Berdasarkan empat aspek yang diamati pada siswa memperoleh skor lebih banyak kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dikategorikan sangat baik. Maka, hasil observasi aktivitas siswa dapat dilakukan cukup maksimal karena hampir seluruh aspek memperoleh hasil yang sangat baik.

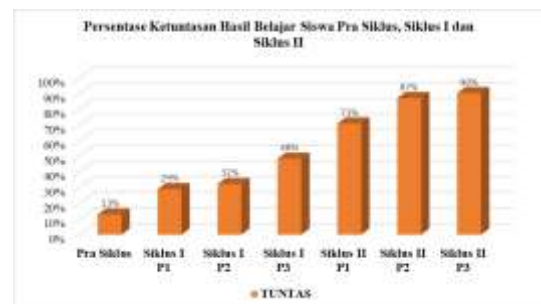
3. Refleksi

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Secara keseluruhan aspek tindakan pada siklus II dikatakan berhasil. Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas siklus II dengan menganalisis hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan dari kegiatan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui media wordwall.

Siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I, persentase ketuntasan mencapai 87% dengan jumlah siswa yang tuntas terdapat 27 orang dan telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

Di SD Negeri 007 Sungai Pinang Samarinda, penelitian ini dilakukan selama semester ganjil tahun pembelajaran 2024/2025. Sebanyak 31 siswa dari kelas 1-C, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan adalah subjek dari penelitian ini. Nilai dasar pra-siklus menunjukkan rata-rata nilai 53

dengan persentase ketuntasan 13%. Nilai dasar pra-siklus meningkat sebesar 35% pada siklus I dengan rata-rata kelas 67 dengan presentase ketuntasan 14%. Guru menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, sehingga melanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan terhadap kendala yang muncul sebelumnya. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 18% dibandingkan nilai awal dengan rata-rata kelas mencapai 85 yakni dengan jumlah siswa yang tuntas ada 28 orang dan terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Capaian ini melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75.



Grafik 1 Persentase Ketuntasan Siswa

Persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat pada setiap siklusnya. Tingkat ketuntasan siswa hanya 13% pada saat pra siklus, tetapi meningkat menjadi 48% pada siklus I

dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II. Sehingga pada hasil belajar siswa ini dinyatakan telah berhasil meningkat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan media wordwall pada siswa kelas I SD Negeri 007 Sungai Pinang tahun pembelajaran 2024/2025 terjadi peningkatan. Peningkatan hasil belajar yang dapat diuraikan dengan perolehan hasil nilai siswa pada pra siklus sebanyak 53 dengan persentase ketuntasan 13% mengalami peningkatan ke siklus I pertemuan pertama menjadi 60 dengan persentase peningkatan hasil belajar 14% dan persentase ketuntasan 29%, selanjutnya siklus I pertemuan kedua menjadi 67 dengan persentase peningkatan hasil belajar 28% dan persentase ketuntasan 32%. Kemudian, siklus I pertemuan ketiga menjadi 74 dengan persentase peningkatan hasil belajar 39% dan persentase ketuntasan 48%. Lebih lanjut, siklus II pertemuan pertama menjadi 79 dengan persentase

peningkatan hasil belajar 50% dan persentase ketuntasan 71%. Selanjutnya, siklus II pertemuan kedua menjadi 86 dengan persentase peningkatan hasil belajar 63% dan persentase ketuntasan 87%. Serta, siklus II pertemuan ketiga menjadi 92 dengan persentase peningkatan hasil belajar 75% dan persentase ketuntasan 90%. Dengan hal ini, siklus II dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% pada siswa kelas I yang memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Terjadinya peningkatan hasil belajar ini juga dipengaruhi dikarenakan penggunaan media belajar yang tepat sehingga menunjang proses belajar mengajar di kelas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
- Hendra Erik Rudyanto, W. A. R.(2018). Integrasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar.

- PGSD, FKIP, Universitas PGRI Madiun. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1(7), 34-43.
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*,.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 177-180.
- Saputro, K. A., Sari, C.K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735-1742.
- Sukriadi. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Proceeding (Seminar Nasional Ilmu Pendidikan FKIP UNMUL 1)*, 78-86.
- Suparno, S., & Alfikar, G. (2019). Implementasi Uud Nkri 1945 Pasal 31 Ayat 1 Melalui Pengentasan Buta Aksara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Generasi Sehat dan Cerdas (Pnpm-Gsc) Terhadap Peningkatan Kesadaran Pendidikan Masyarakat Didesa Tawang Sara Kecamatan Sepauk Kabupaten Sin. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 159-167.